SEJARAH FMIPA UI

Sejarah pendirian FMIPA UI menjadi bagian dari sejarah besar pendirian Universitas Indonesia (UI). Pada awal pendirian dikenal dengan nama Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA), yang berkedudukan di Bandung. Sejalan dengan perkembangan UI yang berkedudukan di Ibukota Negara, pada tahun 1959 FIPIA UI di Bandung kemudian diserahakan untuk dikelola oleh Institut Teknologi Bandung (ITB).

Selanjutnya UI merencanakan pendirian FIPIA yang berkedudukan di Jakarta, dan sejalan dengan rencana Departemen Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan saat itu yang meminta saran dari beberapa pakar di lingkungan UI. Rencana ini kemudian ditindaklanjuti dengan rapat para pakar pada tanggal 18 Mei 1960 dipimpin oleh Ketua Presidium UI, Prof. Dr. Soedjono D. Poesponegoro, dihadiri antara lain oleh Prof. dr. R. Slamet Iman Santoso, Prof. dr. Soetarman, Prof. dr. B. Sjahriar Rasad, Prof. Dr. Ir. Tojib Hadiwidjaja, Prof. dr. G.A. Siwabessy, Ir. Kuntoadji, Ir. Jasif Iljas, Dipl. Ing. Sudjito Danusaputro, dan Drs. Lauw Soan Keng. Diberi waktu hingga bulan September 1960, rapat ini berhasil membentuk panitia pendirian FIPIA yang diketuai oleh Drs. Lauw Soan Keng, dengan anggota Prof. dr. G.A. Siwabessy dan Ir. Kuntoadji. Tugas panitia ini adalah membuat laporan tentang kemungkinan mendirikan FIPIA-UI di Jakarta secepat mungkin.

Langkah pertama yang dilakukan oleh panitia pembentukan FIPIA adalah menghubungi beberapa pakar Ilmu Pasti dan Ilmu Alam yang mengajar di Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Indonesia di Bogor, dan di FIPIA ITB. Para pakar tersebut antara lain Drs. S.A. Manus (Geologi, UI-Bogor); Dra. Sri Sabani Soemartono (Botani, UI-Bogor); Dr. S. Somadikarta (Zoologi, UI-Bogor); Prof. Dr. Ir. Soemantri Brodjonegoro (Kimia ITB); Prof. Dr. Ong Ping Hok (Fisika, ITB); Drs. Isjrin Noerdin (Kimia, ITB); Drs. E. Noerhadi (Botani, ITB); dan Mahargo Suprapto, Mag. Scient. (Zoologi, ITB). Para pakar tersebut bersedia menyumbangkan tenaga serta keilmuannya untuk mengajar di FIPIA UI yang akan didirikan di Jakarta.

Atas saran yang dihasilkan oleh panitia pembentukan FIPIA UI, Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan kemudian mengeluarkan Surat Keputusan No.108049/U.U. tanggal 21 Desember 1960, tentang Pendirian Fakultas Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam di lingkungan Universitas Indonesia Jakarta. Nama "Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA)" tetap dipertahankan oleh UI, meskipun dalam Surat Keputusan Menteri tercantum dengan nama "Fakultas Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam" (FIPPA), dengan membuka 4 (empat) jurusan, yaitu : Jurusan Matematika, Jurusan Fisika, Jurusan Kimia, dan Jurusan Biologi. Prof. dr. G.A. Siwabessy diangkat sebagai Dekan pertama FIPIA-UI dan untuk Kepala Jurusan Matematika adalah Ir. F.J. Inkiriwang, Kepala Jurusan Fisika adalah Budi Sudarsono, M.Sc, Kepala Jurusan Kimia adalah Drs. Lau Soan Keng, dan Kepala Jurusan Biologi adalah Dr. S. Somadikarta.

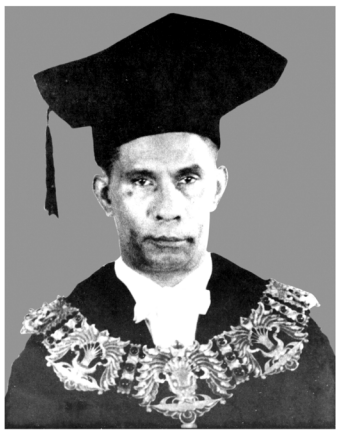

Prof. dr. G.A Siwabessy
Dekan FMIPA UI Periode 1961-1964

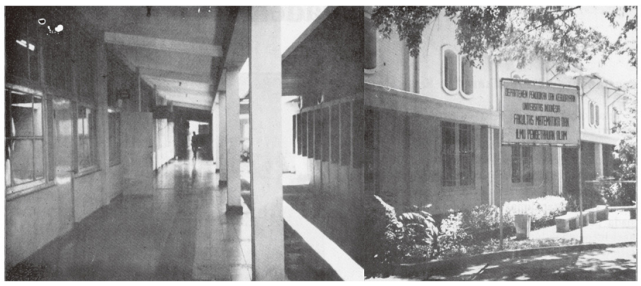

Penerimaan mahasiswa angkatan pertama dilakukan pada tahun ajaran 1961/1962 berdasarkan surat ketetapan Dekan FIPIA-UI No. 06/D/UP/61 tanggal 29 Juni 1961. Jumlah mahasiswa yang terdaftar pada saat itu adalah 52 orang, dengan rincian 4 mahasiswa Jurusan Matematika, 6 mahasiswa Jurusan Fisika, 28 mahasiswa Jurusan Kimia, dan 14 mahasiswa Jurusan Biologi. Kegiatan pendidikan dijalankan oleh 24 orang tenaga pengajar tidak tetap dan dibantu oleh 10 orang pegawai administrasi. Seluruh kegiatan pendidikan FIPIA-UI, kecuali Jurusan Biologi, dipusatkan di Lembaga Eijkman (Departemen Kesehatan) di Jln. Diponegoro No.69. Sementara kegiatan pendidikan Jurusan Biologi diselenggarakan di Bogor bersama dengan Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Indonesia (FP UI dan FKH UI). Terhitung mulai tanggal 1 September 1963, FP UI dan FKH UI tersebut berdiri menjadi Institut Pertanian Bogor, tetapi kegiatan perkuliahan Jurusan Biologi tetap dilaksanakan di Bogor.

Pada tahun 1965, FIPIA-UI membuka jurusan baru yaitu Jurusan Farmasi. Menyusul dua tahun kemudian yaitu tahun 1967, Jurusan Geografi FIPPA UNPAD yang kegiatan akademiknya di Gedung Direktorat Topografi Angkatan Darat Jalan Dr. Wahidin Jakarta, berubah menjadi Jurusan Geografi FIPIA UI. Sehingga dengan demikian pada tahun 1967 FIPIA-UI telah memiliki 6 Jurusan yaitu Jurusan Matematika, Jurusan Fisika, Jurusan Kimia, Jurusan Biologi, Jurusan Farmasi dan Jurusan Geografi. Kegiatan belajar mengajar yang semula terpencar, ada yang di Jakarta (Jl. Diponegoro 69, Salemba 4, dan Jl. Dr. Wahidin), dan di Bogor, pada tahun 1975 semua jurusan tersebut dipusatkan di Kampus UI Salemba Jakarta.

Pada tahun ajaran 1968, Jurusan Biologi tidak lagi menerima mahasiswa di tingkat pertama, sedangkan penyelesaian pendidikan mahasiswa lama diselenggarkan dalam rangka kerja sama antara UI dengan IPB dan dengan Lembaga Biologi Nasional LIPI (sekarang Pusat Penelitian Biologi LIPI) Bogor. Kemudia pada tahun 1975 Jurusan Biologi FIPIA UI pindah ke Jakarta, dan tiga tahun kemudian yaitu pada tahun ajaran 1978 Jurusan Biologi siap kembali menerima mahasiswa baru tingkat pertama dan pendidikan diselenggarakan di Kampus UI Salemba 4, Jakarta.

Dalam perkembangannya, nama Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA) kemudian diubah menjadi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) pada tahun 1982 Perubahan nama ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah No.27 tahun 1981, tertanggal 14 Agustus 1981 (Lembaga Negara RI No. 41), tentang penataan fakultas pada universitas dan institut negeri. Peraturan ini kemudian dikuatkan dengan Keputusan Presiden No.44 tahun 1982, tertanggal 7 September 1982, tentang susunan organisasi Universitas Indonesia. Seiring dengan pembangunan kampus baru Universitas Indonesia di Depok, Jawa Barat, maka pada bulan juli 1987, kegiatan perkuliahan dan administrasi FMIPA UI secara resmi pindah dari kampus UI Salemba Jakarta Pusat ke kampus Depok Jawa Barat.

Dengan telah dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 152 Tahun 2000, maka tahun 2001 merupakan awal era baru bagi UI sebagai Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Dengan status baru ini secara substansial seluruh Program Studi di lingkungan Universitas Indonesia mengalami perubahan mendasar, menjadi perguruan tinggi yang berbasis penelitian, dikelola secara lebih mandiri dan professional. Berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia No. 01/SK/MWA-UI/2003, tanggal 18 Januari 2003, tentang ART-UI, maka penggunaan Jurusan disesuaikan namanya menjadi Departemen.

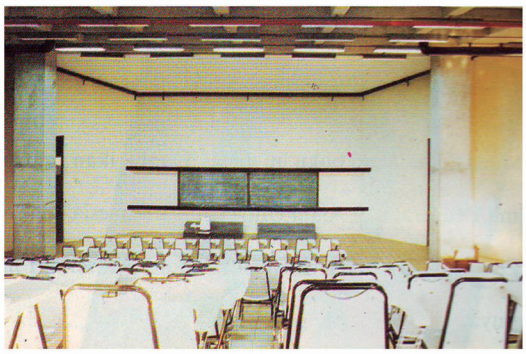

Selanjutnya guna menunjang pendirian Rumpun Ilmu Kesehatan yang terintegrasi di dalam lingkungan UI, maka berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Indonesia No.2408A/SK/ R/2011 tanggal 29 November 2011, tentang Pembukaan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia, maka Departemen Farmasi FMIPA UI terpisah dari FMIPA UI berubah menjadi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia (FF UI).

FMIPA UI terus berkembang sejalan dengan tuntutan masyarakat, dalam periode Tahun 2015 – 2020 telah membuka 6 program studi baru diantaranya adalah

(1) Program Studi Sarjana Statistika disyahkan dengan Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor: 1107/SK/R/UI/2015 tentang Izin Penyelengaaraan Program Studi Statistika Program Pendidikan Sarjana Reguler Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia;

(2) Program Studi Sarjana Geologi melalui Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor: 1166/ SK/R/UI/2015 tentang Izin Penyelengaaraan Program Studi Geologi Program Pendidikan Sarjana Reguler Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia;

(3) Program Studi Sarjana Geofisika dengan Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor: 1194/SK/R/UI/2015 tentang Izin Penyelengaaraan Program Studi Geofisika Program Pendidikan Sarjana Reguler Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia;

(4) Program Studi Doktor Ilmu Fisika resmi dengan Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor: 0827/SK/R/UI/2017 tentang Izin Penyelengaaraan Program Studi Fisika Program Pendidikan Doktor Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia;

(5) Program Studi Sarjana Ilmu Aktuaria dengan Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor: 1878/SK/R/UI/2017 tentang Izin Penyelengaaraan Program Studi Ilmu Aktuaria Program Pendidikan Sarjana Reguler Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia; dan

(6) Program Studi Magister Fisika Medis disyahkan melalui Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor: 2256/SK/R/UI/2020 tentang Izin Penyelengaaraan Program Studi Fisika Medis Program Pendidikan Magister Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia. Dengan demikian semenjak Tahun 2020 FMIPA UI telah menyelenggaran 21 Program Studi yang terdiri atas (9 Prodi S1, 8 Prodi S2, dan 4 Prodi S3).